

DINAMIKA PENDIDIKAN REPUBLIK INDONESIA

Bambang Gulyanto¹, Harry Sambayu², Heni Subagiharti³

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

^{2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Asahan

Email : bambanggulyantouna@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi manusia. Dinamika pendidikan di Indonesia terjadi seiring dengan tantangan zaman dan kebutuhan manusia itu sendiri. Dalam merealisasikan program Universitas Asahan khususnya program Pengabdian maka kegiatan ini diselenggarakan di Desa Banjar Kec. Air Joman Kab. Asahan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini dimulai dengan peninjauan lokasi pengabdian, perancangan proposal kegiatan, pembentukan kelompok pengabdian dan koordinasi Pihak Pemerintah Desa dan LPPM Universitas Asahan. Unsur yang mengambil bagian dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari masyarakat Desa Banjar Kec. Air Joman Kab. Asahan beserta Kepala Desa dan aparaturnya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini di antaranya: menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, membuka cakrawala masyarakat terhadap dinamika yang terjadi dalam pendidikan Republik Indonesia secara umum dan masyarakat Desa Banjar secara khusus, munculnya kesiapan masyarakat menghadapi perubahan dan perkembangan dunia pendidikan ke depan.

Kata Kunci: pendidikan, dinamika pendidikan, Republik Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan rohani manusia, dalam menghadapi kehidupan dan segala aspeknya. Pendidikan memiliki peran penting menciptakan ketahanan hidup menghadapi perubahan zaman. Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan masalah kehidupan di masa sekarang maupun yang akan datang [1].

Dalam mewujudkan hal ini perlu adanya peran orang dewasa dalam pelaksanaan pendidikan terhadap peserta didik yang lebih muda. Dapat diartikan bahwa pendidikan adalah mengalihkan (menurunkan) berbagai nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi yang lebih muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.[2]

Kegiatan ini dilakukan guna mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan hidup yang sedang dihadapi saat ini dan yang akan ditempuh di masa yang akan datang. Tentunya berbekal pengalaman orang dewasa yang telah melalui tahapan dan kehidupan di masa lalu yang terakumulasi menjadi sebuah pembelajaran dan pengalaman kehidupan hal ini diturunkan kepada generasi muda agar kelak mereka memiliki kesiapan fisik dan mental.

Dalam prosesnya pendidikan mengandung komponen-komponen penting yang layak dijadikan sebagai bekal ilmu pengetahuan, kecakapan hidup, penerapan nilai-nilai, keterampilan, serta pengalaman sehingga pendidikan dapat terwujud dengan baik sesuai dengan segala aspeknya. Sehingga terjadi sebuah perubahan sebelum dan sesudah pendidikan tersebut dilaksanakan.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan sebagainya. Aspek-aspek paling dipertimbangkan antara lain yaitu penyadaran,

pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku [3]. Proses ini terus berlangsung yang mana upaya pencapaiannya tidak terlepas dari keseriusan semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Dinamika pendidikan yang ada di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan. Pemerintah berupaya mewujudkan hak warga negaranya dalam mengenyam pendidikan di segala penjuru dan memberdayakan segala potensi yang dimiliki secara optimal, terstruktur, terarah dan terencana dengan baik sehingga membuahkan hasil yang sesuai dengan visi dan misi.

Sebagaimana yang tertuang di dalam UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu[4]. Dinamika pendidikan Indonesia tidak terlepas akibat adanya upaya meningkatkan mutu hidup masyarakat Indonesia ditandai dengan adanya perubahan perubahan dan segala dampaknya di masyarakat, baik dari dampak-dampak yang ditimbulkan akibat adanya perubahan di bidang ilmu pengetahuan yang begitu pesat, teknologi yang semakin canggih dalam pendidikan, metode-metode pembelajaran, media pembelajaran serta pendekatan pendekatan yang digunakan dalam mencapai luaran dari pendidikan itu sendiri untuk menghadapi persaingan yang ketat..

Sehingga banyak pekerjaan yang dahulunya masih menggunakan sumber daya manusia secara langsung saat ini sudah tergantikan dengan sistem mesin otomatis dan terkomputerisasi. Guna menghadapi ini perlu adanya peningkatan taraf kemampuan yang awalnya menggunakan tenaga keras mulai berubah penggunaan kekuatan kreativitas dan inovasi.

2. METODE

Metode pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Banjar Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan adalah dengan melakukan observasi awal sebelum pengabdian masyarakat dilakukan dengan melihat kondisi terkini yang ada di masyarakat. Kemudian koordinasi antara pemerintah Desa Banjar, Tim Pengabdian Masyarakat serta LPPM UNA dijalin sedemikian rupa guna mempersiapkan kegiatan pengabdian sesuai jadwal yang ditentukan.

Diskusi, interview, serta observasi lanjutan dilakukan setelah pemaparan materi tentang Dinamika Pendidikan Republik Indonesia rampung dipaparkan penyaji. Hal ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar respon dan juga perubahan masyarakat sebelum dan sesudah pemaparan materi dilaksanakan.

Dalam pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Balai Desa Banjar Kecamatan Air Joman Tim Pengabdian masyarakat yang terdiri dari Penyaji/Pendamping menyajikan materi dengan turut dihadiri beberapa komponen masyarakat terdiri dari masyarakat umum, Kepala Desa dan aparatur Desa sebagai responden,

Tahap pengolahan data dimulai dari observasi awal, diskusi, interview dan observasi lanjutan setelah penyajian materi rampung dilaksanakan. Yang mana hasilnya ditindak lanjuti oleh tim kegiatan, dengan berkoordinasi kepada LPPM UNA, dan komponen yang hadir dalam pengabdian di Balai Desa Banjar untuk dapat diterapkan di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari kegiatan dengan tema Dinamika Pendidikan Republik Indonesia di Desa Banjar Kecamatan. Air Joman Kab. Asahan antara lain:

- a) Masyarakat Desa Banjar memahami bahwa Dinamika yang terjadi dalam pendidikan

Republik Indonesia tidak terlepas dari kebijakan, arah, visi, misi bangsa yang diterapkan dalam Pendidikan Nasional.

- b) Masyarakat memahami arti penting Pendidikan guna mempersiapkan ketangguhan masa depan generasi muda.
- c) Masyarakat yang terdiri dari orang tua dan pemerintah desa mengetahui bahwa peran dan kewajiban mereka dilindungi oleh Undang-Undang.
- d) Pihak Pemerintah Desa dan masyarakat dalam kegiatan ini bertindak sebagai alat penyampai dan penyebaran informasi pasca kegiatan pengabdian.
- e) Masyarakat berperan aktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional melalui kegiatan pengabdian ini dengan memahami hak dan kewajiban berdasarkan undang-undang dan pelaksanaan lanjutan nya di masyarakat.

3.2 Pembahasan

1. Dinamika Pendidikan Republik Indonesia tidak terlepas dari kebijakan pemerintah dan berkembangnya kondisi sosial masyarakat mengikuti kondisi terkini saat ini. Dimana jumlah penduduk yang besar memberikan potensi yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan sosial di segala bidang. Ditambah dengan wilayah yang luas. Tentulah bukan suatu hal yang mudah untuk mewujudkan pemerataan mutu pendidikan yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia



Gambar 1. Perkenalan Tim Pengabdian Masyarakat kepada Masyarakat Desa Banjar

2. Berbagai perubahan undang-undang yang mengatur dan menyempurnakan mutu pendidikan semata-mata diwujudkan sebagai upaya menjalankan amanat UUD 1945 dan Pancasila. Setiap warga Negara diatur hak dan kewajibannya dalam hal pendidikan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.



Gambar 2. Pembukaan acara oleh Harry Sambayu, S.Pd.I., M.Hum. dan pembacaan Profil Pemateri Dr. H. Bambang Gulyanto, M.Pd. didampingi oleh Dr. Heni Subagiharti, M.Hum.

3. Masyarakat Desa Banjar Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan sebagai bagian dari wilayah NKRI sama halnya dengan masyarakat lain di wilayah NKRI memiliki kesempatan dan kesetaraan dalam hal pemenuhan hak dan kewajibannya dalam pendidikan.



Gambar 3. Penyajian materi oleh Dr. H. Bambang Gulyanto, M.Pd.

4. Masyarakat Desa Banjar Kecamatan Air Joman yang dalam kesempatan pengabdian masyarakat kali ini terdiri dari berbagai lapisan masyarakat; masyarakat umum, orang tua, aparat pemerintah (Desa) memiliki andil dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekitar tempat tinggal mereka, sehingga setiap masyarakat Desa Banjar Kecamatan Air Joman berkesempatan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat di wilayahnya dalam hal pendidikan.



Gambar 4. Diskusi dan Tanya jawab yang dilakukan pemateri Dr. H. Bambang Gulyanto, M.Pd. terhadap masyarakat Desa Banjar setelah pemaparan materi

5. Universitas Asahan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam kesempatan kali ini melakukan pengabdian masyarakat menindak lanjutinya dengan menawarkan serta memberikan layanan pendidikan bagi Masyarakat Desa Banjar Kecamatan Air Joman dengan berbagai Program Studi yang ditawarkan sesuai kebutuhan masyarakat Desa Banjar yang didapat dari hasil diskusi pasca penyajian materi oleh penyaji dan tim pengabdian masyarakat.



Gambar 5. Penyerahan Cenderamata oleh Tim Pengabdian kepada Kepala Desa Banjar Kecamatan Air Joman



Gambar 6. Foto bersama Tim Pengabdian dan Seluruh Perangkat Desa Banjar Beserta Masyarakat dalam acara penutupan Program Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Setiap lapisan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali memiliki hak dan kewajiban serta peran dalam meningkatkan mutu pendidikan dimanapun mereka berada. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidaklah semata menjadi tanggung jawab pemerintah. Dengan adanya ruang yang diberikan undang undang artinya kita secara bersama sama berkesempatan mengembangkan diri untuk menghadapi segala bentuk perubahan sosial yang mengarah kepada perlunya peningkatan taraf pendidikan tanpa ada diskriminasi. Sehingga amanat yang ada dalam pembukaan UUD 1945 mampu diwujudkan secara bersama dan berkelanjutan di setiap generasi.

5. SARAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi seharusnya benar-benar menjadi media penguatan dan pemahaman masyarakat terhadap ilmu pengetahuan dan juga penyampaian kebijakan-kebijakan pemerintah sehingga masyarakat menyadari sepenuhnya arah dan tujuan pemerintah terhadap kepentingan bangsa, yang pada giliran nya juga perlu direspon dan dilaksanakan oleh masyarakat secara luas. Khusus nya dalam hal ini terkait dengan pendidikan dan segala bentuk kebijakan dan perubahan dalam undang-undang yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kesiapan menghadapi persaingan dunia secara luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih penulis tujukan kepada seluruh elemen yang telah menyukseskan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain: Ketua LPPM serta seluruh jajaran, Dekan FKIP UNA dan seluruh jajarannya serta seluruh Dosen FKIP UNA yang sudah berperan serta aktif di dalam kegiatan, Kepala Desa Banjar Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan beserta seluruh Aparat Desa yang memfasilitasi dan membuka kesempatan dalam penyampaian materi kepada masyarakat dan tidak kalah pentingnya kepada Masyarakat Desa Banjar yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR BACAAN

- [1] Djumali, dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- [2] Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [3] Hasbullah. 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- [4] Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.